

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi nilai intrinsik dan memberikan rekomendasi keputusan investasi pada saham perusahaan di industri semen. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 yang merupakan awal mula terjadinya COVID-19 dan pada tahun 2021 yang merupakan saat terjadi perbaikan pertumbuhan ekonomi.

Analisis ini menggunakan data dari tahun 2014–2020 untuk menghitung kinerja historis dan menggunakan estimasi perilaku keuangan perusahaan. analisisnya menggunakan metode FCFF dan Relative Valuation untuk uji validasi berdasarkan skenario optimis, moderat, dan pesimistis.

Hasil valuasi tahun 2019, rekomendasi pada skenario pesimis yaitu *buy* untuk SMCB serta *sell* untuk SMGR dan INTP, skenario moderat *buy* untuk SMGR dan SMCB serta *sell* untuk INTP selanjutnya skenario optimis *buy* untuk SMGR dan SMCB serta *sell* untuk INTP. Rekomendasi hasil valuasi tahun 2021 pada skenario pesimis *sell* untuk SMGR, INTP dan SMCB, skenario moderat *buy* untuk SMGR dan SMCB serta *sell* untuk INTP, serta skenario optimis *buy* untuk SMGR, SMCB dan INTP. Dari hasil perhitungan sensitivitas valuasi saham, diketahui bahwa nilai intrinsik SMGR rata-rata mengalami penurunan sebesar 42,1% namun hasil valuasi mendekati harga saham dipasar. INTP rata-rata mengalami kenaikan sebesar 3,7% namun dengan perbedaan nilai yang cukup signifikan dari nilai pasar dengan hasil valuasi. SMCB rata-rata mengalami kenaikan sebesar 31,2%, didukung dengan kondisinya keuangan mengalami pertumbuhan pendapatan dan laba, harga saham pun masih relative murah.

Kata Kunci: Penilaian Saham; Nilai Intrinsik; FCFF, *Relative Valuation* (RV); Industri Semen